

**KONSTRUKSI IDENTITAS ETNIS ROHINGYA SEBAGAI ASYLUM
SEEKER DI NEGARA TRANSIT : ANALISIS TEKSTUAL
PEMBERITAAN MEDIA MASSA ONLINE MENGENAI ROHINGYA DI
INDONESIA**



**Disusun oleh :
BAGUS SETIABUDI
NIM 071611533097**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
DEPARTEMEN KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GASAL 2022/2023**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun, kecuali bila dituliskan dalam format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 20 November 2022

A handwritten signature in black ink is written over a pink 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp. The stamp features a QR code and the text 'METERAI 10000'.

(Bagus Setiabudi)

07161153309

**KONSTRUKSI IDENTITAS ETNIS ROHINGYA SEBAGAI ASYLUM
SEEKER DI NEGARA TRANSIT : ANALISIS TEKSTUAL
PEMBERITAAN MEDIA MASSA ONLINE MENGENAI ROHINGYA DI
INDONESIA**

SKRIPSI

**Maksud : Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga**

Disusun oleh :

BAGUS SETIABUDI

NIM 071611533097

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
DEPARTEMEN KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GASAL 2022/2023**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan dituliskannya awal halaman ini adalah sebagai pengingat kepada diriku sendiri karena telah mampu menuntaskan penelitian ini yang dimulai semenjak semester genap tahun 2018/2019. Meskipun halaman ini terletak di awal struktur format penelitian, namun halaman ini adalah hal paling terakhir yang saya kerjakan sebelum akhirnya dikumpulkan untuk proses pengujian. Mungkin sebagai penanda juga bahwa setelah ini masamasa sebagai mahasiswa akan berhenti dan tidak ada lagi waktu bersantai-santai seperti kala waktu pengerjaan penelitian ini.

Terima kasih kepada ibuku, Mardiyah karena tidak henti-hentinya mengingatkan saya akan progress skripsi setiap harinya. Pertanyaan yang terulang-ulang seperti penulisan sudah sampai bab berapa dan waktu kapan maju sidang, sudah berasa seperti lagu favorit yang sering didengar di Spotify. Mungkin saja keresahan itu muncul akibat melihat seluruh kerabat keluarga seumuranku yang sudah mulai wisuda. Selain itu bisa saja ditengarai karena sangat ingin melihat anaknya ini memakai toga untuk wisuda. Meski terdengar sedikit klise, namun hal-hal itulah yang membuatku terus memikirkan untuk segera menyelesaikan penelitian ini.

Terima kasih kepada almarhum bapakku, Sutadji, yang sempat masih ada ketika saya memulai dan berproses mengerjakan penelitian ini. Semoga di akhir perjalanan hidupmu masih terbesit dalam pikiranmu mengetahui bahwa anakmu ini akan menjadi calon sarjana seperti yang kau inginkan. When it's said and done, may Allah grant us Jannah. Mugi jembar lan padhang kubur e, Pak.

Terima kasih juga kepada kerabat dan keluarga besarku – kakak, om, tante, dan saudara ipar yang selama ini juga ikut menanyakan bahwa apakah saya sebagai mahasiswa sudah menyelesaikan studi sebagai mahasiswa. Kali ini saya tidak perlu berbohong lagi dengan menjawab hanya tinggal menunggu wisuda. Teruntuk Mas Benny dan Mbak Putri, terima kasih juga telah menyiapkan hadiah Apple Watch saat penelitian skripsi ini sudah selesai. Kepada Mas Agung juga terima kasih karena sudah mengantarkanku saya sekolah dari TK hingga SMP dan masih menanyakan bagaimana proses penelitian skripsi ini hingga selesai.

Terima kasih kepada dosen pembimbingku, Prof. Rachmah Ida, karena telah memberi bimbingan, dukungan, dan ilmu selama berkuliah di Universitas Airlangga. Mata kuliah komunikasi internasional yang kala itu engkau ajarkan yang memprakarsai pemilihan topik skripsi ini. Merupakan sebuah kehormatan bagi saya karena sudah dibimbing hingga akhir penelitian ini, terutama ketika beberapa mahasiswa angkatan bawah saya bercerita kalau topik penelitian saya sempat disinggung di dalam perkuliahan. Maaf jika dalam proses bimbingan ini saya suka menghilang dan mengerjakan tidak tepat waktu.

Terima kasih juga kepada dosen-dosen di Departemen Komunikasi dalam mengajarkan seluruh proses pembelajaran selama berkuliah. Berkat kalian semua ketika kuliah membuat saya lebih antusias dalam menimba ilmu di kelas dibandingkan dengan masa-masa ketika sekolah. Rasa salah mengambil jurusan seperti yang digaungkan para kolega saya yang lain juga tidak pernah terbesit dalam pemikiranku. Alhasil saya sangat merasakan sekali bagaimana kini proses berpikir kritisku lebih kentara. Sekali lagi, seluruh doa terbaikku untuk seluruh jajaran dosen.

Terima kasih kepada teman-teman baik di dalam lingkup kampus, maupun yang di luar. Untuk teman-teman seperjuangan dalam kampus, Commers 2016, terima kasih bagi kalian yang masih ingat akan saya dalam proses berkuliah selama ini. Salah satu dari kalian adalah Maria Cika yang terus mengingatkanku bagaimana proses pengerjaan skripsiku. Untuk Rayhan Abhinaya sebagai salah satu teman dekat dari masa lulus SMA hingga masa perkuliahan, beberapa kali saya terharu saat diceritakan bagaimana ibumu menanyakan apakah skripsi saya sudah selesai. Ada pula Dea Rufaidah dan Nabila Ulinuha yang selalu membantuku di kala mengalami kendala atau kebingungan dalam penulisan skripsi ini. Seluruh hal seperti inilah yang mengingatkanku bahwa di lingkup dan proses berkuliah ini saya tidak sendirian.

Terima kasih yang terakhir kepada seluruh pihak yang belum bisa disebutkan satu persatu atas sumbangsih yang diberikan selama ini. Ketahuilah bahwa hal sekecil apa pun menyangkut penulisan skripsi ini – baik itu hanya sekedar pertanyaan, dukungan, nasehat, hingga berupa materiil seperti traktiran

makanan – sangat lah berarti bagi saya. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan kebaikan alam semesta turut menyertai.

HALAMAN PERSETUJUAN

Konstruksi Identitas Etnis Rohingya sebagai *Asylum Seeker* di Negara Transit (Analisis Tekstual Pemberitaan Media Massa *Online* mengenai Rohingya di Indonesia)

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing



Prof. Rachmah Ida, Dra., M. Com., Ph.D.
NIP. 196905241993032001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi Ilmu Komunikasi
Departemen Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 06 Desember 2022
Pukul : 07.30 - 09.30

Komisi Penguji terdiri dari

Ketua Penguji



Irfan Wahyudi, S. Sos., M.Comms., Ph.D
NIP. 198110302014041001

Anggota 1



Angga Prawadika Aji, S.IP., MA.
NIP. 199003282018083101

Anggota 2



Prof. Rachmah Ida, Dra., M. Com., Ph.D.
NIP. 196905241993032001

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada konstruksi identitas etnis Rohingya sebagai asylum seeker di negara transit yang digambarkan melalui media massa online. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konstruksi identitas etnis Rohingya sebagai asylum seeker di negara transit digambarkan dalam pemberitaan di media massa online yaitu BBC News Indonesia. Signifikansi penelitian ini adalah adanya pemberitaan mengenai etnis Rohingya sebagai asylum seeker yang mampu membentuk opini masyarakat tidak sesuai dengan makna identitas yang sesungguhnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah wacana dalam teks berita dan identitas etnis. Demi tercapainya hasil penelitian, peneliti menggunakan metode analisis tekstual. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Hasil dari penggunaan metode tersebut dalam penelitian ini adalah konstruksi identitas etnis Rohingya digambarkan sebagai etnis yang rentan, lemah, dan tidak memiliki kepastian serta keadilan dalam HAM, sehingga memerlukan bantuan dari banyak pihak.

Kata kunci: Rohingya, Identitas, asylum seeker, refugees, wacana media online 0

ABSTRACT

This research focuses on the construction of Rohingya ethnic identity as an asylum seeker in a transit country which is depicted through online mass media. The purpose of this study is to find out how the construction of Rohingya ethnic identity as asylum seekers in transit countries is described in the news in online mass media, namely BBC News Indonesia. The significance of this research is that there is news about the Rohingya as an asylum seeker who is able to shape public opinion not in accordance with the true meaning of identity. The theory used in this study is discourse in news texts and ethnic identity. For the sake of achieving research results, researchers used textual analysis methods. This research was conducted descriptively. The result of using this method in this study is that the construction of the Rohingya ethnic identity is described as a vulnerable, weak ethnicity, and does not have certainty and justice in human rights, so it requires assistance from many parties.

Keywords: Rohingya, Identity, asylum seeker, refugees, online media discourse 0

KATA PENGANTAR

Seluruh bentuk puji syukur peneliti telah layangkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat, rezeki, dan karunianya sehingga peneliti sanggup menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Konstruksi Identitas Etnis Rohingya sebagai *Asylum Seeker* di Negara Transit (Analisis Tekstual Pemberitaan Media Massa Online mengenai Rohingya di Indonesia)**. Dengan tertuntaskannya skripsi ini juga akan diperuntukkan oleh peneliti sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi sebagai mahasiswa dan memperoleh gelar sarjana S-1 Ilmu Komunikasi Departemen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Alasan peneliti memilih topik penelitian ini adalah atas dasar kemanusiaan dan rasa iba melihat nasib kehidupan para migran Rohingya lontang-lantung terbuang dari negaranya untuk mencari eksodus. Kala penelitian ini awal dibuat, peneliti berniat untuk mengetahui secara langsung bagaimana nasib migran Rohingya yang sempat berada di rumah detensi imigran (rudenim) di kawasan Jawa Timur. Proses untuk pengajuan untuk observasi lapangan seperti surat izin penelitian dan kontak kepada pihak Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbang) dan Rudenim Pasuruan sudah selesai dilakukan. Pihak Bakesbang kemudian mengonfirmasi bahwa sudah tidak ada migran yang beretnis Rohingya baik di community house Puspa Agro Sidoarjo dan rudenim Pasuruan maupun Surabaya.

Setelah melalui berbagai pertimbangan, peneliti akhirnya memutuskan untuk melanjutkan penelitian melalui analisis tekstual pemberitaan di media massa online. Keingintahuan peneliti sebagian besar dipicu juga oleh beragamnya perspektif media massa memberitakan kehidupan Rohingya, baik di kancah internasional ataupun dalam negeri. Hingga skripsi ini selesai dilakukan, kondisi politik negara Myanmar masih penuh dengan konflik dan banyak etnis Rohingya yang teralienisasi di berbagai tempat. Ketertarikan peneliti juga didasarkan oleh mata kuliah komunikasi internasional yang pernah diemban saat membahas mengenai konsep refugees dan boat people.

Penelitian ini dilakukan memakai pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif, serta menggunakan metode analisis tekstual milik Thwaites. Untuk objek yang diteliti adalah pemberitaan mengenai etnis Rohingya di dalam wacana media online di Indonesia. Untuk media online yang digunakan adalah BBC Indonesia, Kumparan, dan Narasi. Setiap media online yang digunakan akan diambil tiga sample khususnya yang membahas kehidupan Rohingya di Indonesia. Sebagai hasilnya adalah makna dan narasi identitas yang dimiliki etnis Rohingya berdasarkan wacana media tersebut.

Ucapan terima kasih peneliti ucapkan pula kepada seluruh pihak yang senantiasa membantu peneliti baik dalam bentuk dukungan, bimbingan, dan nasehat selama pembuatan skripsi ini. Peneliti juga berikan hormat dan terima kasih, khususnya kepada dosen pembimbing dan dosen penguji atas seluruh sumbangsinya.

Peneliti menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh sebab itu, peneliti ucapkan mohon maaf apabila terdapat kesalahan. Peneliti juga mengharapkan kritik dan saran untuk membantu dalam pertimbangan perbaikan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi para pembaca dan seluruh pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Tinjauan Pustaka	7
1.5.1 Teks Berita sebagai Wacana	7
1.5.2 Teks Berita sebagai Media Konstruksi Identitas	9
1.5.3 Identitas Rohingya sebagai Asylum Seeker.....	11
1.5.4 Analisis Tekstual.....	16
1.6. Metodologi Penelitian	17
1.6.1 Metode Penelitian	17
1.6.2 Objek Penelitian.....	17
1.6.3 Unit Analisis	17

1.6.4 Teknik Pengumpulan Data.....	17
1.6.5 Teknik Analisis Data	18
BAB II	20
2.1. Tentang Pengungsi Rohingya.....	20
2.2. Tentang Pemberitaan Rohingya di Indonesia (Kehidupan Rohingya Sebagai Asylum Seeker di Negara Transit Indonesia).....	23
2.3. Media Massa Online	25
BAB III.....	27
3.1 Konstruksi Identitas Etnis Rohingya sebagai Kaum Marjinal	27
3.2 Wacana Pelanggaran HAM terhadap Etnis Rohingya.....	40
3.3 Narasi Identitas Etnis Rohingya Sebagai Displaced People Tidak Memiliki Kewarganegaraan	49
BAB IV	57
4.1 Kesimpulan.....	57
4.2 Saran	58
Daftar Pustaka.....	lx

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Logika Analisis Tekstual dan Produksi Tekstual.....	16
Gambar 3.1	Yusuf sedang mengaji di mushola tempat penampungan di Lhokseumawe, Aceh.....	29
Gambar 3.2	Perempuan etnis Rohingya menangis saat kapalnya diselamatkan oleh nelayan di Aceh.....	29
Gambar 3.3	Pengungsi Rohingya dievakuasi saat ditemukan di pesisir pantai di Aceh.....	31
Gambar 3.4	Pengungsi Rohingya digambarkan kehausan setelah terombang-ambing dalam waktu yang sangat lama tanpa makanan dan minuman di laut lepas.....	31
Gambar 3.5	Sejumlah pengungsi etnis Rohingya duduk menunggu saat tiba di tempat penampungan.....	33
Gambar 3.6	Saat warga menolong pengungsi Rohingya yang terdampar di kawasan Aceh Utara.....	38
Gambar 3.7	Perempuan pengungsi Rohingya yang terusir dari Desa Alue Buya Pasie.....	39
Gambar 3.8	Gura Amin, salah satu etnis Rohingya yang menyebrangi lautan untuk mendapatkan akses Pendidikan.....	40
Gambar 3.9	Gura Amin memiliki semangat yang tinggi untuk belajar, meskipun berada di kamp pengungsian.....	41
Gambar 3.10	Warga melakukan evakuasi paksa pengungsi etnik Rohingya dari kapal di Pesisir pantai Lancok, Kecamatan Syantalira Bayu, Aceh Utara, Aceh.....	42

Gambar 3.11	Anak-anak dan perempuan etnis rohingya yang berhasil diselamatkan dikumpulkan dalam satu ruangan dan diberikan bantuan....	42
Gambar 3.12	Pengungsi Rohingya di Meunasah (Musalla) Desa Alue Buya Pasie.....	48
Gambar 3.13	Seorang etnis Rohingya yang menikah dengan WNI, Abu Ahmad di toko obat di klinik istrinya di Medan..	50
Gambar 3.14	Foto Abu Ahmad sedang beraktivitas.....	51
Gambar 3.15	Foto Pernikahan Abu Ahmad dengan WNI	53
Gambar 3.16	Warga Aceh yang membelikan baju lebaran bagi etnis Rohingya di Aceh.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Analisis Berita “Rohingya: Disiram air panas hingga ‘bayar utang perjalanan sampai mati’ – kisah pengungsi Rohingya yang terdampar di Aceh,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,	28
Tabel 3.2	Tabel Analisis Berita “Kisah remaja Rohingya Aceh yang ‘bertaruh nyawa’ demi pendidikan tinggi	40
Tabel 3.3	Tabel Analisis Berita “Terkatung-katung, Pengungsi Rohingya Nikahi WNI.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian ini membahas mengenai konstruksi identitas asylum seeker di negara transit, Indonesia. Penggagas berbagai penggambaran atas etnis Rohingya di beberapa media massa akan dianalisis dan diinterpretasikan oleh penulis. Objek yang akan diteliti ada pada wacana berita di media massa online yaitu BBC News Indonesia. Penelitian ini dilakukan karena media massa di Indonesia juga mulai menuliskan berita terkait pengungsi Rohingya setelah tiba di Indonesia, sehingga masyarakat Indonesia pun mulai membentuk opini-opini dalam menanggapi berita tersebut. Setelah melakukan observasi, peneliti menemukan bahwa pemberitaan dalam media massa tersebut menggambarkan bahwa Rohingya mengalami krisis identitas seperti pengakuan di masyarakat, hilangnya kewarganegaraan, dan hak-hak dasar atas kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan. Para imigran ini tidak mendapatkan hak-haknya di Indonesia dikarenakan status mereka sebagai pencari suaka. Status yang kurang jelas ini membuat mereka belum dapat berpindah kewarganegaraan menjadi warga negara Indonesia. Di lain sisi, para etnis Rohingya ini juga tidak dianggap oleh pemerintah Myanmar sebagai warga negara mereka. Selain itu, peneliti juga melihat bahwa terjadi beberapa perbedaan penulisan berita antara kedua media tersebut. Berdasarkan observasi tersebut, terdapat pertanyaan yang muncul di benak peneliti : “Bagaimana identitas etnis Rohingya sebagai asylum seeker dikonstruksikan dalam berita di BBC News Indonesia selama tahun 2020?”. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan metode analisis tekstual.

Menurut referensi, semenjak tahun 1937 ketika Myanmar lepas dari kolonialisme Inggris, tercipta sebuah Home Rule yang membuat pemerintahan mereka mampu meniadakan keberadaan umat islam atau etnis Rohingya hingga kini. Bentuk diskriminasi tersebut seperti penghapusan akses terhadap kesejahteraan, pendidikan, dan penyitaan seluruh properti termasuk kartu identitas.